

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdat M, Usman S, Chairunas, Suhaila H. Relationship Between Stunting With Dental And Oral Status In Toddlers. *Journal of Dentomaxillofacial Science (J Dentomaxillofac Sci)*. 2020;5(2):114-119
- Andriani P, Joelimar FA, dan Djoharnas H (2008). Perbedaan pola kurva keparahan karies gigi susu dan gigi tetap serta faktor yang berperan, pada anak dengan status gizi kurang dan gizi baik. *Indonesian Journal of Dentistry*; 15(3): 247-253
- Angelina, C., dkk (2018), Faktor Kejadian Stunting Balita Berusia 6-23 Bulan Di Provinsi Lampung, *Jurnal Dunia Kesmas Volume 7*. Nomor 3. Juli 2018 hal: 130
- Anugraheni HS, Kartasurya M (2012). Faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 12-36 bulan di Kecamatan Pati Kabupaten Pati. *J Nutr College*;1(1):30-7
- Arifin J. (2018). SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta; PT Elex Media Komputindo. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil Stunting Ringkas. Jakarta Pusat: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Hasil utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI, 2018; p.203-6, 558-79
- Buletin Jendela: Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta: Pusat Data & Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2018; p.1-2
- Delgado-Angulo EK, Hobdell MH, Bernabe E (2013). Childhood stunting and caries increment in permanent teeth: a three and a half year longitudinal study in Peru. *Int J Paediatr Dent*;23(2):101-9
- Deliyanti EW (2003). Sistem imun tubuh terhadap karies. Skripsi. Medan: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara
- Fajriani, Handayani H (2011). Penatalaksanaan early childhood caries. *J Dentofasial.*; 10(3):181-2
- Hafizhah, S. Z dkk (2022) Early childhood caries pada balita usia 2-5 tahun yang mengonsumsi air susu ibu dan susu formula. Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jember

- Hendarto (2015). Nutrisi dan kesehatan gigi-mulut pada anak. *Sari Pediatri*; 17(1)
- Illahi RK (2017). Hubungan pendapatan keluarga, berat lahir, dan panjang lahir dengan kejadian stunting balita 24-59 bulan di Bangkalan. *J Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*; 3(1): 11
- Jamil AJ (2011). Hubungan antar kebiasaan mengkonsumsi jajanan dengan pengalaman karies pada gigi susu anak usia 4-6 Tahun di TK Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Kedokteran Gigi Sumatera Utara.; Hal:7-11
- Laksono HR (2013). Kerangka kebijakan gerakan nasional pencegahan perbaikan gizi dalam rangka seribu hari pertama kehidupan (1000 HPK). Jakarta: Kementerian Kesehatan Masyarakat; 9
- Lorenzent SC (2020). Hubungan Stunting Dengan Kedalaman Karies Gigi Susu Menggunakan Indeks Icdas Pada Murid Sekolah Dasar Negeri 106448 Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang; 11
- Luthfi A (2021). Hubungan Stunting dengan Tingkat Keparahan Karies Gigi pada Anak Usia 10-12 Tahun di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)* Vol 10, No 2. Hal: 429
- Marfuah, I (2022) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Usia 6-23 Bulan Di Puskesmas Gondangrejo (Analisis Data Sekunder Tahun 2021). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mauleti, Yohana (2020) Kebiasaan Anak Usia 5-9 Tahun Dengan Bebas Karies Dalam Memelihara Kesehatan Gigi. Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Kupang
- Mentari S, Hermansyah S (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPK Puskesmas Siantan Hulu. *PNJ*; 1(1): 3
- Mugianti S, Mulyadi A, Anam AK, Najah ZL (2018). Faktor penyebab anak stunting usia 25-60 bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *JNK*; 5(3): 270
- Nasution MI (2008). Morfologi Gigi Desidui dan Gigi Permanen. Medan: USU Press,; p.111
- Nova M, Afriyanti O (2018). Hubungan berat badan, ASI eksklusif, MP-ASI dan asupan energi dengan stunting pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Lubuk Buaya. *J Kesehatan Perintis*; 5(1): 49

- Pintauli S, Hamada T (2016). Menuju gigi dan mulut sehat: pencegahan dan pemeliharaan. Medan: USU Press,: 5-6
- Rafika, M. (2019). Dampak Stunting Pada Kondisi Psikologis Anak. 1(1)
- Rahayu, A., Yulidasari, F, Putri, A.O dan Anggraini, L (2018). Buku Referensi Study Guide-Stunting Dan Upaya Pencegahannya; hal: 116-117
- Rahman T, Adhani R, Triawanti (2016). Hubungan antara status gizi pendek (stunting) dengan tingkat karies gigi. Dentino J Ked Gigi; 1(1): 89
- Ratnaningsih, T., 2016. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 7 – 9 Tahun. Jurnal Kesehatan Bhamada, 7(2)
- Rengkuan, R.Y E, dkk (2017) Gambaran status karies dan status gizi pada murid TK Kartika XX-16 Manado. Jurnal e-GiGi (eG), Volume 5 Nomor 2, Juli-Desember 2017
- Riyanto, A (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan . Bandung: PT. Medical Book
- Setiawan B (2018). Faktor-faktor penyebab stunting pada anak usia dini. Bekasi: Yayasan Rumah Komunitas Kreatif,: 3
- Sirat, N. M. (2017) Hubungan Pola Jajan Kariogenik Dengan Karies Pada Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan, Bali 2016. Intisari Sains Medis 2017, Volume 8, Number 3: 193-197
- Suciari, dkk. 2015. Hubungan peran orang tua dalam membimbing menyikat gigi dengan kejadian karies gigi anak prasekolah di TK Az-Zahra Gedangan Sidoarjo [Skripsi]. Surabaya: Prodi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
- Sujianti (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Stunting pada Usia Todler. Indonesian Journal of Nursing Health Science Vol.6, No.2, September 2021 ,p.104-112
- Sulistianingsih A, Yanti DA (2015). Kurangnya asupan makan sebagai penyebab kejadian balita pendek (stunting). J Dunia Kesehatan; 5(1): 74
- Sutarto (2018), Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. Jurnal Agromedicine, Volume 5 Nomor 1, Juni 2018
- Trihono, Atmarita, Tjandrarini DH, Irawati A, Utami NH, Tejayanti T, et al (2015). Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; h.82-97

Utomo BS (2018). Bersama Cegah Stunting. Warta Kesmas (2nd ed): Cegah Stunting itu Penting. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; p. 6-7

Winda, dkk. (2015). Jurnal Gambaran Karies Rampan Pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Pineleng II Indah. Vol2No1, Januari-juni 2015